

Izin Ketua Badan Pelaksana Pasar Modal No. SI-006/PM/E/1980 Tanggal 10 Nopember 1980

Masa Penawaran : 24 Nopember s/d. 6 Desember 1980 Tanggal Pembayaran : 10 Desember 1980

PROSPEKTUS



P. T. GOODYEAR INDONESIA

PENAWARAN UMUM

6.150.000 Saham Biasa Atas Nama Dengan Nilai Nominal Rp.1.000 Setiap Saham

Harga Penawaran Rp. 1.250 Setiap Saham

Dibayar penuh pada saat
mengajukan Permohonan Pembelian Saham

PENJAMIN UTAMA EMISI

P. T. MERCHANT INVESTMENT CORPORATION

P. T. DANAREKSA

P. T. INDONESIAN INVESTMENTS
INTERNATIONAL

P. T. INTER-PACIFIC FINANCIAL
CORPORATION

P. T. MULTINATIONAL FINANCE
CORPORATION

Prospektus ini diterbitkan pada tanggal 19 Nopember 1980 di Jakarta

Perseroan bertanggung jawab sepenuhnya atas kebenaran semua keterangan dan kejujuran pendapat yang tercantum dalam Prospektus ini.

Sehubungan dengan penawaran saham ini, tidak seorangpun diperkenankan memberikan penjelasan dan membuat pernyataan mengenai hal-hal yang tidak tercantum dalam Prospektus ini tanpa persetujuan tertulis dari P.T. Goodyear Indonesia dan P.T. Merchant Investment Corporation.

DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
PENAWARAN SAHAM	1
TUJUAN PENAWARAN SAHAM	2
SEJARAH PERSEROAN	2
KEBIJAKSANAAN DIVIDEN	3
IKHTISAR KEUANGAN YANG POKOK	3 - 4
MODAL PERSEROAN DAN PENILAIAN KEMBALI AKTIVA TETAP	4 - 5
USAHA PERSEROAN DAN PROSPEKNYA	5 - 8
U M U M	5
PRODUKSI DAN STATISTIK	5
PEMASARAN	6
RISET DAN PENGEMBANGAN	7
KARYAWAN DAN PENDIDIKAN	7
PROSPEK	8
PENGURUSAN DAN PENGAWASAN	9 - 10
THE GOODYEAR TIRE & RUBBER COMPANY, AKRON, OHIO, U.S.A.	10
PENJAMINAN EMISI	11
PENDAPAT DARI SEGI HUKUM	11
PENGGUNAAN TENAGA PROFESIONAL	12
SURAT DARI PERUSAHAAN PENILAI	12 - 13
LAPORAN AKUNTAN PUBLIK	14 - 15
LAPORAN-LAPORAN KEUANGAN	16 - 33
ANGGARAN DASAR PERSEROAN	33 - 43
SYARAT-SYARAT PENAWARAN SAHAM	44 - 45
DAFTAR LEMBAGA-LEMBAGA TEMPAT MEMPEROLEH PROSPEKTUS DAN FORMULIR PERMOHONAN PEMBELIAN SAHAM	46 - 47

PENAWARAN SAHAM

6.150.000 Saham Biasa Atas Nama Rp. 1.250 Setiap Saham



P.T. GOODYEAR INDONESIA

(Perseroan)

Berkedudukan di Jakarta

Perseroan didirikan dengan nama N.V. "THE GOODYEAR TIRE & RUBBER COMPANY LIMITED" berdasarkan Akte Notaris Benjamin ter Kuile, Notaris di Surabaya, No. 199 tanggal 26 Januari 1917 yang disahkan oleh Gouverneur-Generaal van Nederlandsch Indië dengan Keputusan No. 50 tanggal 23 Mei 1917 dan didaftarkan di Kantor Raad van Justitie Surabaya No. 141 tanggal 31 Mei 1917, dan diumumkan dalam Extra Bijvoegsel No. 217 dari Javasche Courant No. 64 tanggal 10 Agustus 1917. Pada tanggal 25 Juli 1978 nama Perseroan diganti menjadi "P.T. GOODYEAR INDONESIA". Perseroan saat ini menjalankan usahanya dalam rangka Undang-Undang No. 1 tahun 1967 tentang Penanaman Modal Asing.

Perseroan, atas nama The Goodyear Tire & Rubber Company, Akron, Ohio, USA, menawarkan kepada masyarakat Indonesia 6.150.000 Saham Biasa Atas Nama dari Perseroan.

MODAL SAHAM

Nilai Nominal Rp. 1.000 Setiap Saham

	<u>Modal dasar</u>	<u>Modal ditempatkan dan disetor penuh</u>	<u>Saham yang saat ini ditawarkan</u>
Jumlah Saham	41.000.000	41.000.000	6.150.000
Jumlah Nominal	Rp. 41.000.000.000	Rp. 41.000.000.000	Rp. 6.150.000.000

Saham Biasa Atas Nama yang ditawarkan ini akan memberikan hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan Saham-Saham Biasa Atas Nama dari Perseroan yang telah ditempatkan.

Dalam rangka memenuhi Surat Keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep-003/PM/1977 tanggal 21 Juni 1977 Perseroan telah mengajukan pernyataan pendaftaran mengenai penawaran saham ini pada Badan Pelaksana Pasar Modal (BAPEPAM), Jakarta. Prospektus ini telah disetujui oleh Ketua BAPEPAM dengan Surat Izin No. SI-006/PM/E/1980 tanggal 10 Nopember 1980. Pencatatan atas saham-saham yang ditawarkan ini akan dilakukan pada Bursa Efek Indonesia di Jakarta.

TUJUAN PENAWARAN SAHAM

Tujuan penawaran saham ini adalah :

1. Untuk memberi kesempatan kepada perorangan Warga Negara Indonesia dan Lembaga/Badan Usaha Indonesia yang ditunjuk oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk dapat mengambil bagian dalam pemilikan saham Perseroan serta untuk ikut berpartisipasi didalam perkembangan dan kesejahteraan Perseroan.
2. Memenuhi persyaratan dari Pemerintah Republik Indonesia dalam rangka perluasan pabrik Perseroan sesuai dengan persetujuan Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 05/II/PMA/1979 tanggal 11 April 1979.

Susunan pemegang saham Perseroan setelah penawaran saham kepada masyarakat ini terlaksana adalah sebagai berikut :

	<u>Jumlah Saham</u>	<u>Jumlah Nominal (Rupiah)</u>	<u>Persentasi Pemilikan</u>
1. Masyarakat Indonesia	6.150.000	6.150.000.000	15%
2. The Goodyear Tire & Rubber Company, Akron, Ohio, U.S.A.	34.850.000	34.850.000.000	85%
J u m l a h	<u>41.000.000</u>	<u>41.000.000.000</u>	<u>100%</u>

SEJARAH PERSEROAN

Perseroan adalah Anak Perusahaan dari The Goodyear Tire & Rubber Company (Goodyear), Akron, Ohio, U.S.A. Goodyear didirikan pada tahun 1898 dan saat ini merupakan industri ban dan barang-barang karet yang terbesar di dunia.

Perseroan menjalankan usahanya di Indonesia sejak tahun 1917, pada saat pembukaan kantornya di Surabaya, yang merupakan agen penjualan dari Perusahaan Induknya. Pabrik ban Perseroan yang didirikan pada tahun 1935 di Bogor telah menjadi produsen ban pertama di Indonesia. Perseroan ini telah diambil alih oleh Jepang pada masa pendudukan dalam Perang Dunia II. Pada awal tahun 1946 penguasaan Perseroan dikembalikan kepada Goodyear dan sejak saat itulah Perseroan dimodernisasikan dan mengalami perluasan beberapa kali. Pada bulan Maret 1965, Pemerintah Republik Indonesia mengambil alih pimpinan dan operasi Perseroan sampai tahun 1967, saat mana penguasaannya dikembalikan kepada Goodyear dalam rangka Undang-Undang No. 1 tahun 1967 tentang Penanaman Modal Asing.

Pada saat pembangunan pabrik pada tahun 1935, produksi tahunan dari ban mobil dan truk adalah 180.000 unit. Modernisasi dan perluasan yang dilakukan telah meningkatkan produksinya terus menerus sampai 300.000 unit pada tahun 1946; 430.500 unit pada tahun 1967 dan perluasan pada saat ini akan meningkatkan kapasitas produksi menjadi 1.856.250 ban pada awal tahun 1981.

Pada tanggal 25 Juli 1978 nama Perseroan telah diganti menjadi P.T. Goodyear Indonesia. Kantor Pusat serta pabrik Perseroan terletak di Jl. Pemuda No. 27, Bogor, Jawa Barat.

KEBIJAKSANAAN DIVIDEN

Para pemegang saham yang memiliki saham-saham yang berasal dari penawaran saham ini akan berhak atas pembayaran Dividen Final untuk tahun buku Perseroan 1980.

Adalah merupakan niat Perseroan untuk membayar bagian dari keuntungannya dimasa mendatang dalam proporsi yang tinggi dan yang sejalan dengan niat Perseroan untuk mempertahankan posisi keuangan yang sehat tanpa mengurangi hak istimewa para pemegang saham pada Rapat Umum Para Pemegang Saham untuk menentukan pembayaran dividen sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar. Disamping itu juga direncanakan untuk membayarkan dividen yang akan datang dua kali dalam setahun dan pembayaran mana akan dikaitkan dengan tingkat keuntungan Perseroan pada masa fiskal yang bersangkutan.

Suatu dividen, bonus yang secara khusus dicadangkan sebagai tanda peringatan pemasyarakatan saham Perseroan, akan dibayarkan pada kwartal pertama tahun 1981. Pembayaran dividen bonus yang hanya dibayarkan sekali ini tidak akan dikaitkan dengan keuntungan Perseroan pada tahun tertentu.

IKHTISAR KEUANGAN YANG POKOK

Tahun Buku Perseroan adalah jangka waktu 12 bulan mulai tanggal 1 Januari dan berakhir pada tanggal 31 Desember.

Tabel dibawah ini menggambarkan ikhtisar keuangan yang pokok dari Perseroan untuk lima tahun yang berakhir pada 31 Desember 1975, 1976, 1977, 1978 dan 1979 serta untuk masa 7 bulan yang berakhir pada 25 Juli 1980.

Angka-angka ini diperoleh dan dihitung dari Laporan-Laporan Keuangan Perseroan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik.

	31 Desember					25 Juli
	1975	1976	1977	1978	1979	1980
	Jutaan Rupiah					
Modal Perseroan	4.555	5.308	6.829	10.176	17.184	46.694
Aktiva Tetap (Net)	9.007	8.331	7.116	6.578	9.759	36.540
Penyusutan Aktiva Tetap	1.024	1.417	1.685	953	1.576	898
Perolehan Aktiva Tetap	3.143	759	487	442	427	624
Pertjualan Bersih	14.734	14.635	19.056	23.996	33.786	24.760
Laba Sebelum Pajak Perseroan	1.456	1.375	2.606	5.897	7.787	5.410
Laba Bersih	800	752	1.521	3.347	4.550	3.081
Dividen Tunai	-	-	-	-	1.875	1.875
Dividen Saham	-	-	-	237	763	-
Current Ratio	1.38	1.62	1.60	3.16	4.18	6.67
Long Term Debt/Stockholders' Equity	0.25	0.38	0.02	0.03	0.00	0.05

Hasil per saham dihitung berdasarkan 41.000.000 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp. 1.000 setiap saham yang merupakan seluruh saham Perseroan yang telah dikeluarkan pada tanggal Prospektus ini.

	Tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember					7 bulan yang berakhir pada 25 Juli 1980
	1975	1976	1977	1978	1979	
Hasil per saham (dalam Rupiah)	19.51	18.34	37.10	81.63	110.98	75.15

MODAL PERSEROAN DAN PENILAIAN KEMBALI AKTIVA TETAP

Tabel dibawah ini menggambarkan Modal Perseroan untuk lima tahun yang berakhir pada 31 Desember 1975, 1976, 1977, 1978 dan 1979 serta untuk masa 7 bulan yang berakhir pada 25 Juli 1980.

	31 Desember					25 Juli
	1975	1976	1977	1978	1979	1980
	<u>Jutaan Rupiah</u>					
Modal Saham	1.500 *)	1.500 *)	1.500 *)	1.737	2.500	2.500
Agio Saham	2.173	2.173	2.173	2.537	3.996	3.996
Laba Yang Ditahan	882	1.635	3.156	5.902	6.355	7.561
Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap :						
- 1 Januari 1979	-	-	-	-	4.333	4.333
- 25 Juli 1980	-	-	-	-	-	28.304
Jumlah Modal Perseroan	<u>4.555</u>	<u>5.308</u>	<u>6.829</u>	<u>10.176</u>	<u>17.184</u>	<u>46.694</u>

*) Catatan : Dalam jumlah ini termasuk pembayaran dimuka untuk penysetoran harga saham; kenaikan Modal Dasar sampai jumlah Rp. 2.500 juta baru disahkan oleh pihak yang berwajib pada tanggal 25 Juli 1978

Berdasarkan persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal dalam Surat Keputusannya No. 05/II/PMA/1979 tanggal 11 April 1979 dan No. 401/A.1/1979 tanggal 18 September 1979 maka sebagian dari Laba Yang Ditahan dikapitalisasikan menjadi bagian dari Modal Saham Perseroan. Kapitalisasi ini dilakukan dengan maksud menanamkan kembali laba Perseroan, yang sejalan dengan peningkatan kapasitas produksi Perseroan selama masa tersebut.

Perkiraan Agio Saham tersebut diatas menunjukkan selisih antara pelbagai nilai tukar dari investasi modal yang telah disetujui dengan nilai tukar yang berlaku pada saat realisasi investasi.

Sehubungan dengan Keputusan Menteri Keuangan No. 109/KMK.04/1979 tanggal 27 Maret 1979, Perseroan melakukan Penilaian Kembali Aktiva Tetapnya pada tanggal 1 Januari 1979. Kenaikan yang diakibatkan oleh Penilaian Kembali ini berjumlah Rp. 4.332.776,033,- yang dibukukan ke perkiraan "Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap, 1 Januari 1979" yang merupakan bagian dari perkiraan Modal Perseroan. Kenaikan sebagai akibat revaluasi ini dibebaskan dari pengenaan Pajak Perseroan.

Selain itu, sehubungan dengan niat untuk menawarkan sahamnya melalui Pasar Modal dan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. Kep-1677/MK/II/12/1976, maka Aktiva Tetap Perseroan telah dinilai kembali oleh sebuah Perusahaan Penilai yang telah memperoleh penunjukkan Menteri Keuangan untuk mendapatkan nilai wajar dari Aktiva Tetap Perseroan. Berdasarkan penilaian ini dan setelah memperoleh penyesuaian serta pengesahan dari Direktur Jendral Pajak, nilai Aktiva Tetap Perseroan pada tanggal 25 Juli 1980 sebesar Rp. 36.202.377.500,-. Sebagai akibat dari Penilaian Kembali ini, diperoleh Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap yang dibukukan pada perkiraan Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap - 25 Juli 1980. Kemudian berdasarkan persetujuan struktur permodalan yang diperoleh dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) dalam Surat Keputusannya No 97/VI/PMA/1980 tanggal 14 Oktober 1980 dan juga persetujuan yang berhubungan dengan perubahan Anggaran Dasar yang diperoleh dari Menteri Kehakiman, dalam Surat Keputusannya No. YA.5/513/20 tanggal 6 Nopember 1980, Perseroan telah mengubah kembali struktur permodalannya dengan jalan mengkapitalisasikan seluruh Agio Saham sebesar Rp. 3.996.597.514,- bagian Laba Yang Ditahan sebesar Rp. 1.866.838.434,- serta Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap sebesar Rp. 4.332.776.033,- dan Rp. 28.303.787.794,-.

Pada awal Nopember 1980 telah ditetapkan dan diumumkan Dividen Sementara (Interim) sejumlah Rp. 1.845 juta yang akan dibayarkan kepada para pemegang saham yang namanya terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada saat Dividen Sementara itu ditetapkan.

USAHA PERSEROAN DAN PROSPEKNYA

UMUM : Perseroan menjalankan usahanya yang utama sebagai produsen dari pelbagai macam ban yang dipasarkan dengan merek "GOODYEAR". Sejalan dengan ketentuan Pemerintah, hasil produksi Perseroan disalurkan melalui distributor nasional yang tersebar diseluruh Indonesia.

Selama perekonomian Indonesia berkembang terus dan jumlah kendaraan juga terus meningkat, Perseroan mengharapkan akan meningkatnya kebutuhan dalam negeri terhadap produksi ban dan ban dalam. Perkembangan produksi ban dalam negeri ini akan berarti pula memberikan nilai lebih kepada salah satu komoditi pertanian nasional yang penting yaitu karet alam.

PRODUKSI DAN STATISTIK : Pabrik Perseroan berkedudukan di Bogor dengan luas tanah 168.559 m2. Perseroan juga memiliki satu pabrik pulkanisir bertempat dikawasan industri Pulogadung, Jakarta.

Dipabriknya di Bogor, Perseroan saat ini memproduksi pelbagai macam ban dan ban dalam untuk kendaraan bermotor maupun tidak bermotor, flaps (lapisan pelg) dan karet pulkanisir. Sebagian besar produksi Perseroan adalah ban untuk kendaraan komersil dan kendaraan penumpang yang saat ini merupakan sekitar 83% dari jumlah ton produksi Perseroan. Jumlah produksi Perseroan tersebut dapat diperinci sebagai berikut : sekitar 30% merupakan produksi ban untuk bus dan truk; 27% produksi ban truk sedang; 13% produksi ban truk kecil dan 13% produksi ban untuk kendaraan penumpang. Sedangkan sisa yang 17% dari produksi Perseroan terdiri atas 5% produksi ban dalam, 6% produksi lapisan pelg dan karet pulkanisir, 5% produksi ban sepeda serta 1% produksi ban motor.

Perluasan yang saat ini tengah dilakukan akan meningkatkan jumlah kapasitas produksinya menjadi 1.86 juta ban per tahun pada kwartal pertama tahun 1981, diluar produksi ban sepeda. Dengan peralatan baru yang akan dipasang, maka Perseroan akan memiliki kemampuan untuk menghasilkan ban untuk kendaraan berat (earthmover, dan lain-lain). Penggunaan kendaraan-kendaraan berat ini akan meningkat karena adanya pembangunan proyek-proyek prasarana yang besar didalam Pelita III. Perseroan juga memproduksi ban untuk P.T. Dunlop Indonesia, namun demikian sejauh ini hal tersebut tidak menimbulkan pengaruh yang berarti atas usaha pemasaran hasil produksi Perseroan.

Perseroan membeli seluruh kebutuhan karet alamnya dari rekanan dalam negeri di daerah Jawa Barat, yang telah diproses sedemikian rupa untuk memenuhi standard mutu internasional. Sedangkan bahan baku lainnya diperoleh dari sumber-sumber internasional yang telah dapat memenuhi standard mutu internasional Goodyear. Bahan baku impor terutama diperoleh dari Amerika, Jepang dan Australia. Pada saat ini sekitar 74% dari nilai kebutuhan bahan baku Perseroan, diluar karet alam, adalah bahan baku impor yang dilakukan berdasarkan pola pembelian jangka panjang guna menjamin kontinuitas penyediaan bahan baku serta diperolehnya harga yang bersaing.

Pabrik dan mesin-mesin Perseroan telah mengalami modernisasi sepenuhnya sejak sepuluh tahun terakhir ini dan saat ini berada dalam kondisi yang sangat baik. Suatu program pemeliharaan dilakukan secara khusus guna menjaga agar mesin-mesin dapat selalu berada dalam kondisi yang baik sehingga memungkinkan mesin-mesin tersebut beroperasi selama 24 jam sehari dan 300 hari kerja dalam setahun. Perseroan mempekerjakan lebih dari 130 ahli teknik yang bertanggung jawab penuh atas pemeliharaan mesin-mesin Perseroan.

Mutu produksi Perseroan diuji setiap hari berdasarkan standard internasional dan mencapai tingkat mutu yang dapat dibandingkan dengan mutu yang tertinggi diantara pabrik-pabrik Goodyear lainnya didunia.

Statistik produksi ban :

	<u>1975</u>	<u>1976</u>	<u>1977</u>	<u>1978</u>	<u>1979</u>
Produksi ban di Indonesia : *)					
- kendaraan komersil	859.680	1.053.745	1.462.578	1.861.173	2.107.562
- kendaraan penumpang	<u>573.120</u>	<u>859.050</u>	<u>694.424</u>	<u>671.784</u>	<u>789.015</u>
J u m l a h	<u>1.432.800</u>	<u>1.912.795</u>	<u>2.157.002</u>	<u>2.532.957</u>	<u>2.896.577</u>

Sumber : Asosiasi Perusahaan Ban Indonesia.

Produksi P.T. Goodyear Indonesia : *)

- kendaraan komersil	436.843	526.062	675.752	863.678	912.634
- kendaraan penumpang	<u>383.255</u>	<u>353.040</u>	<u>345.434</u>	<u>361.362</u>	<u>421.695</u>
J u m l a h	<u>820.098</u>	<u>879.102</u>	<u>1.021.186</u>	<u>1.225.040</u>	<u>1.334.329</u>

*) tidak termasuk produksi ban sepeda motor dan ban sepeda.

PEMASARAN : Perseroan merupakan pabrik ban yang terbesar di Indonesia dan saat ini menguasai pemasaran yang kuat, dimana Perseroan diperkirakan memiliki sekitar 40% pemasaran ban. Perseroan menguasai sekitar 60% dari pasar ban radial di Indonesia dan merupakan perusahaan pertama yang pada tahun 1976 memperkenalkan jenis ban dengan mutu yang tinggi ini.

Perseroan menjalankan kebijaksanaan harga yang cukup bersaing dengan hasil produksi industri sejenis.

Hasil produksi Perseroan dipasarkan keseluruh Indonesia melalui 45 distributor nasional yang tidak mempunyai ikatan pemilikan dengan Perseroan. Kantor cabang/gudang Perseroan yang terletak di Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya dan Medan dimaksudkan untuk menunjang pemasaran para distributor nasional ini dalam penyediaan dan cara penyaluran yang efisien.

Perseroan telah pula memasarkan hasil produksinya dalam jumlah yang relatif kecil keluar negeri. Sejalan dengan harapan Pemerintah, Perseroan merencanakan untuk meningkatkan ekspor hasil produksinya pada masa mendatang, setelah kebutuhan pasar dalam negeri dapat dipenuhi seluruhnya.

Sekitar 26% dari penjualan Perseroan merupakan komponen asli, bagi industri perakitan kendaraan dan lebih kurang 74% merupakan penjualan sebagai komponen pengganti.

Nama Perseroan serta hasil produksinya telah dikenal secara luas diseluruh Indonesia berkat reputasi Perseroan yang telah dicapai sejak lama maupun karena promosi yang dilakukan oleh Perseroan secara luas melalui pelbagai mass media.

Perseroan mengeluarkan sekitar 1% dari hasil penjualannya untuk keperluan pengiklanan dan promosi.

RISET DAN PENGEMBANGAN: Perseroan memiliki laboratorium sendiri untuk pengembangan riset dan pengawasan mutu. Perseroan juga memperoleh dukungan teknik serta bantuan dari perusahaan induknya di Akron dan dari Pusat Teknik Internasional Goodyear yang berkedudukan di Luxemburg.

Pengalihan teknologi dilakukan secara penuh dan terbuka. Demikian pula ahli-ahli teknik Indonesia beserta para teknisi seringkali diberi kesempatan mengunjungi pabrik-pabrik Goodyear dinegara-negara industri lain untuk memungkinkan mereka mengikuti perkembangan terakhir dari riset dan pengembangan yang telah dilakukan dinegara-negara tersebut.

Berdasarkan perjanjian bantuan teknik dengan Goodyear, Perseroan memperoleh dukungan yang penuh dan luas dalam riset dan pengembangan. Perseroan membayar kepada Goodyear untuk bantuan teknik dan bimbingan tersebut.

Keselamatan konsumen adalah merupakan perhatian utama Perseroan, karena itu pengawasan mutu dilakukan dengan menggunakan mesin-mesin penguji yang mutakhir. Selain daripada itu, testing atas hasil produksi Perseroan juga dilakukan baik pada jalan khusus maupun jalan umum dengan tujuan untuk mendapatkan mutu serta daya tahan ban pada pelbagai kondisi jalan di Indonesia.

KARYAWAN DAN PENDIDIKAN : Perseroan memiliki lebih dari 1.700 karyawan, dimana 1.500 diantaranya bekerja dipabrik Bogor. Karyawan Perseroan bernaung dibawah Serikat Buruh yang terdaftar pada Departemen Tenaga Kerja Bogor dengan nama Serikat Buruh Karet dan Kulit/FBSI Basis Goodyear Indonesia. Serikat Buruh ini memiliki 1.380 anggota yang merupakan pula anggota dari Federasi Buruh Seluruh Indonesia. Perseroan juga memiliki Perjanjian Perburuhan (Collective Labour Agreement).

Demi kesejahteraan karyawannya, Perseroan telah memiliki program pensiun yang diatur dalam Perjanjian Perburuhan. Selain itu Perseroan juga ikut serta dalam program Astek serta membantu karyawan dan keluarganya yang sah untuk mendapatkan pemeliharaan kesehatan.

Training yang diberikan kepada para karyawannya secara terus menerus, baik bertempat di Indonesia maupun di luar negeri menghasilkan tenaga kerja yang terampil dan bekerja secara efisien. Perseroan juga menyelenggarakan Sekolah Ahli Teknik Industri selama 3 tahun dan setelah selesai menjalani pendidikan tersebut mereka dapat memilih bekerja pada Perseroan atau bekerja ditempat lain. Sekolah ini telah sangat membantu staf teknik dari Perseroan dengan menjamin kelangsungan tersedianya secara cukup ahli teknik yang terampil para Perseroan.

Bagi anak yang memenuhi persyaratan tersedia fasilitas berupa bea siswa untuk pendidikan. Pada tahun pelajaran 1980/1981 sebanyak 498 anak telah memanfaatkan fasilitas Perseroan tersebut.

Dalam rangka kerjasama dengan Bank Tabungan Negara, Perseroan saat ini sedang mengembangkan suatu proyek perumahan karyawan di Sindangbarang, yang terletak kurang lebih lima kilometer dari pabrik Perseroan di Bogor.

PROSPEK : Pada beberapa tahun terakhir Perseroan telah mengalami perkembangan yang terus menerus. Penjualan bersih pada tahun 1977 adalah Rp. 19,1 milyar yang telah meningkat menjadi Rp. 24,0 milyar pada tahun 1978 dan Rp. 33,8 milyar pada tahun 1979. Laba Bersih Perseroan pada tahun 1977, 1978 dan 1979 adalah masing-masing Rp. 1,5 milyar, Rp. 3,3 milyar dan Rp. 4,6 milyar. Sedangkan jumlah ban yang telah diproduksi, tidak termasuk ban sepeda, adalah 1,1 juta ban pada tahun 1977, 1,3 juta ban pada tahun 1978 dan 1,4 juta ban pada tahun 1979. Jumlah Penjualan dan Laba Bersih pada masa 7 bulan pertama tahun 1980 adalah masing-masing Rp. 24,8 milyar dan Rp. 3,1 milyar.

Tingkat penjualan saat ini membutuhkan adanya kenaikan kapasitas produksi dan berdasarkan rencana perluasan yang telah disetujui oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal, dalam Surat Keputusannya No. 05/II/PMA/1979 tanggal 11 April 1979, maka produksi pada kwartal pertama tahun 1981 akan bertambah dengan 450.000 ban per tahun. Berdasarkan proyeksi penjualan, maka tambahan produksi ini akan dapat diserap dengan mudah oleh pasar dalam negeri.

Perluasan kedua, yang telah disetujui oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal dengan Surat Keputusannya No. 97/VI/PMA/1980 tanggal 14 Oktober 1980 akan menambah lagi kapasitas produksi dengan 230.000 ban per tahun yang produksi sepenuhnya diharapkan akan dimulai pada tahun 1983. Kedua tahap perluasan ini bukan saja dimaksudkan untuk menambah produksi ban dari jenis dan ukuran yang telah ada melainkan juga untuk memperkenalkan produksi ban earthmover dan juga produksi ban dengan disain yang baru untuk kendaraan-kendaraan yang sudah ada. Dengan bantuan teknik yang diperoleh dari perusahaan-perusahaan afiliasinya yang tersebar luas diseluruh dunia, Perseroan memperoleh kemajuan teknologi yang terus menerus dalam disain dari ban, usia ban maupun daya pakainya serta mutu ban. Kemajuan-kemajuan tersebut dituangkan kedalam hasil produksi Perseroan sehingga memungkinkan Perseroan menghasilkan produksi terbaik kepada konsumen Indonesia.

Selama Pelita III diperkirakan bahwa permintaan ban akan meningkat dengan 11% per tahun yang seyogyanya akan memerlukan kenaikan kapasitas produksi dari para produsen ban. Dengan adanya pembangunan prasarana yang bersifat nasional, hal ini merupakan kesempatan yang baik bagi Perseroan untuk meningkatkan produksi ban untuk kendaraan-kendaraan berat, ban untuk graders, earthmovers dan ban traktor yang beberapa diantaranya saat ini sudah diproduksi oleh Perseroan.

Perseroan telah lama beroperasi secara sukses di Indonesia dan manajemen Perseroan percaya bahwa dengan adanya perkembangan yang terus menerus dari industri pengangkutan dan prasarana, maka permintaan akan produksi ban akan terus meningkat sehingga memberikan kesempatan lebih lanjut kepada Perseroan untuk meningkatkan penjualan dan keuntungannya.

PENGURUSAN DAN PENGAWASAN

Susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut :

DIREKSI :

Presiden Direktur : Dean E. Schlup
Wakil Presiden
Direktur : Sjahfiri Alim
Direktur : Mohammad Yasin
George P. Burrill III
Richard W. Hauman
John E. Purcell
Iacovos R. Sardas

DEWAN KOMISARIS :

Presiden Komisaris : Ib Thomsen
Komisaris : Dr. Sjarif Thayeb
Parks Chrestman

DIREKSI :

Direksi Perseroan yang berada dibawah pengawasan Dewan Komisaris menentukan kebijaksanaan umum dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan sehari-hari. Kedua Direktur berkewarganegaraan Indonesia menjalankan fungsinya secara aktif dan memberikan bantuan yang berharga kepada Perseroan dalam kegiatan usahanya, khususnya yang berhubungan dengan perundang-undangan Indonesia, kebudayaan, masyarakat dan perdagangan. Beberapa keterangan singkat mengenai masing-masing anggotanya adalah sebagai berikut :

DEAN E. SCHLUP, 55, Warga Negara Amerika, mulai bekerja untuk Goodyear tahun 1956. Ia telah bekerja secara intensif di Amerika Latin. Sebelum pengangkatannya sebagai Presiden Direktur Perseroan, ia menjabat sebagai General Manager dari anak perusahaan Goodyear di Kolombia.

SJAHFIRI ALIM, 52, Warga Negara Indonesia, mulai bekerja untuk Perseroan tahun 1950 sebagai Sales Representative (Perwakilan Penjualan) di Indonesia. Setelah bekerja selama beberapa tahun dibidang pemasaran, ia diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan pada tahun 1967. Sebelum memegang jabatan ini, ia menjabat sebagai Ketua Badan Pengusaha dan Pengawas dari N.V. "The Goodyear Tire & Rubber Company Limited" dari tahun 1965 - 1967.

MOHAMMAD YASIN, 46, Warga Negara Indonesia, mulai bekerja untuk Perseroan tahun 1956. Setelah memperoleh pengalaman dibidang penjualan, distribusi dan administrasi, ia diangkat menjadi Direktur Penjualan Perseroan pada tahun 1975.

GEORGE P. BURRILL III, 47, Warga Negara Amerika, mulai bekerja untuk Goodyear pada tahun 1965. Sebelum memegang jabatannya sebagai Direktur Produksi Perseroan, ia menjabat kedudukan yang serupa di anak perusahaan Goodyear di India.

RICHARD W. HAUMAN, 34, Warga Negara Amerika, mulai bekerja untuk Goodyear tahun 1968. Setelah memegang beberapa jabatan di Australia dan Malaysia, ia menjabat sebagai Vice President Finance dari anak perusahaan Goodyear di Taiwan dan sesudah itu ia diangkat sebagai Direktur Keuangan Perseroan pada tahun 1978.

JOHN E. PURCELL, 51, Warga Negara Amerika, mulai bekerja untuk Goodyear tahun 1956. Ia telah memimpin beberapa anak perusahaan Goodyear di Eropa, Amerika Latin dan Afrika. Saat ini ia menjabat sebagai Vice President Goodyear International Corporation Asia dan Afrika.

IACOVOS R. SARDAS, 50, Warga Negara Brasilia, mulai bekerja pada anak perusahaan Goodyear di Brasilia pada tahun 1957. Ia menjabat sebagai President dari anak perusahaan Goodyear di Perancis, sebelum memangku jabatannya yang sekarang sebagai Vice President dari Goodyear dan Executive Vice President Goodyear International Corporation.

DEWAN KOMISARIS :

Dewan Komisaris Perseroan bertanggung jawab dalam mengawasi pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi. Beberapa keterangan singkat mengenai masing-masing anggotanya adalah sebagai berikut :

IB THOMSEN, 55, Warga Negara Amerika, mulai bekerja untuk Goodyear tahun 1952. Ia telah memangku beberapa jabatan dipelbagai anak perusahaan Goodyear. Disamping jabatannya yang sekarang sebagai Executive Vice President dari Goodyear, ia juga memegang jabatan sebagai President Goodyear International Corporation, yaitu anak perusahaan dari Goodyear yang bertanggung jawab atas operasi dan kegiatannya diluar Amerika.

DR. SJARIF THAYEB, 60, Warga Negara Indonesia, Letnan Jenderal Purnawirawan, adalah seorang dokter yang memangku banyak jabatan penting dibidang kedokteran dan bidang pendidikan. Ia juga pernah memangku jabatan sebagai Menteri Pendidikan dan Kebudayaan serta Duta Besar Indonesia untuk Amerika dan Brasilia. Saat ini Dr. Sjarif Thayeb adalah anggota Executive Board dari UNESCO dan juga anggota dari Dewan Pertimbangan Agung.

PARKS CHRESTMAN, 57, Warga Negara Amerika, mulai bekerja untuk Goodyear pada tahun 1962. Setelah memperoleh pengalaman di Australia dan Asia, ia diangkat sebagai Managing Director dari anak perusahaan Goodyear di India sebelum pengangkatannya sebagai Vice President dan Managing Director N.V. Goodyear Sumatra Plantation Company Limited pada tahun 1976.

THE GOODYEAR TIRE & RUBBER COMPANY, AKRON, OHIO, USA

The Goodyear Tire & Rubber Company (Goodyear) didirikan menurut Undang-Undang Negara Bagian Ohio, Amerika Serikat pada tanggal 29 Agustus 1898. Perusahaan induk ini adalah produsen ban dan barang-barang karet yang terbesar didunia dan sebelum penawaran saham ini merupakan pemegang saham tunggal dari Perseroan.

Kegiatan utama dari Goodyear adalah mengembangkan, memproduksi, menyalurkan serta menjual ban untuk pelbagai penggunaan serta produk yang berkaitan dengan sarana pengangkutan. Adapun produk yang berkaitan dengan sarana pengangkutan tersebut mencakupi antara lain: ban pulkanisir, roda serta pelg kendaraan, ban penggerak dan pipa karet, barang-barang karet untuk industri mobil, karet busa, alat-alat pelengkap mobil, serta pelayanan untuk reparasi dan pembelian barang-barang jadi lainnya untuk dijual kembali. Sedangkan produk lainnya dari Goodyear meliputi antara lain pelbagai macam karet, bahan kimia, barang-barang plastik baik yang digunakan untuk keperluan industri maupun masyarakat, produk-produk dengan teknologi tinggi untuk keperluan penerbangan ruang angkasa maupun untuk keperluan pertahanan dan pelbagai macam jenis produk serta jasa lainnya.

Goodyear memiliki 54 buah fasilitas produksi yang terletak di Amerika Serikat serta 48 buah pabrik yang terletak di 28 negara lainnya. Selain itu, Goodyear juga mengelola 7 perkebunan karet, pabrik pulkanisir, beberapa fasilitas riset dan testing (pengujian), tanah pertanian seluas 12.260 acre, hotel serta lebih kurang 3.200 buah fasilitas distribusi dan penjualan dari hasil produksinya.

PENJAMINAN EMISI

Sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang tercantum didalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek antara Emiten dengan Penjamin Emisi Efek serta Perjanjian Antar Penjamin Emisi Efek tanggal 7 Nopember 1980, Penjamin Emisi yang disebut namanya dibawah ini baik secara bersama-sama maupun secara masing-masing menyetujui untuk menjamin penuh penawaran ini sejumlah 6.150.000 Saham Biasa Atas Nama dari Perseroan.

Penjamin Utama Emisi :

P.T. Merchant Investment Corporation
P.T. Danareksa
P.T. Indonesian Investments International
P.T. Inter-Pacific Financial Corporation
P.T. Multinational Finance Corporation

Penjamin Pembantu Emisi :

P.T. Asian and Euro-American Capital Corporation
Bank Pembangunan Indonesia
P.T. Finconesia
P.T. First Indonesian Finance and Investment Corporation
P.T. Indonesian Financing & Investment Company
P.T. Mutual International Finance Corporation
P.T. Private Development Finance Company of Indonesia

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

Pendapat dari segi hukum mengenai hal-ikhwal yang berhubungan dengan Perseroan termasuk saham-saham yang ditawarkan melalui Prospektus ini, dari pihak Perseroan telah dibuat oleh Kantor Pengacara/Penasihat Hukum Marjono Tjitrosoebono S.H., sebagaimana dinyatakan dalam suratnya tertanggal 7 Nopember 1980 dan dari pihak Penjamin Emisi oleh Kantor Pengacara/Penasihat Hukum Mochtar, Karuwin & Komar, dalam suratnya tertanggal 8 Nopember 1980.

Sampai dengan tanggal Prospektus ini, dan sepanjang pengetahuannya, Perseroan tidak tersangkut dalam perkara pengadilan yang penting yang secara langsung mempengaruhi usaha Perseroan dan para Direktur tidak mengetahui tentang adanya tuntutan atau gugatan yang penting terhadap diri mereka yang secara langsung mempengaruhi usaha Perseroan.

PENGGUNAAN TENAGA PROFESIONAL

Perseroan dari Goodyear telah menunjuk Kartini Mulyadi SH; selaku Notaris untuk melaksanakan pekerjaan Notaris sehubungan dengan penawaran saham ini.

Laporan Keuangan Perseroan yang dikonsolidasikan beserta penyajiannya dalam Prospektus ini dan Pernyataan Pendaftarannya telah diperiksa sampai sejauh yang dinyatakan pada laporan-laporan Drs. Utomo, Mulia & Co., Akuntan Publik. Laporan-laporan mana tertera dalam Prospektus ini dan dalam Pernyataan Pendaftaran.

Sehubungan dengan niat untuk menawarkan saham-sahamnya melalui Pasar Modal dan sehubungan pula dengan Keputusan Menteri Keuangan No. 1677/MK/II/12/1976 tanggal 28 Desember 1976, P.T. Putera Indonesia Penilai telah menilai Aktiva Tetap dari Perseroan dan memberikan pendapatnya yang resmi atas Nilai Aktiva tersebut dalam laporannya tanggal 11 September 1980. Laporan-laporan mana tertera dalam Prospektus ini.

SURAT DARI PERUSAHAAN PENILAI

Tercantum dibawah ini adalah Salinan dari Surat yang telah diterima oleh Direksi Perseroan dari P.T. PUTERA INDONESIA PENILAI, Perusahaan Penilai yang ditunjuk oleh Perseroan.

Ref. No. : 686/PIP/IX/1980

11 September 1980.

Kepada Yth.
Direksi
P.T. GOODYEAR INDONESIA
Jalan Pemuda No. 27,
B o g o r

Hal. : Hasil Penilaian Aktiva Tetap

Sesuai dengan permintaan Saudara, dalam batas kemampuan kami sebagai Perusahaan Penilai Resmi (berdasarkan Surat Izin Usaha dari Departemen Perdagangan No. 014/Pen/PSP-3/VI/79 tanggal 6 Juni 1979 dan Penunjukkan Departemen Keuangan No. S-29/MK.11/1980 tanggal 18 Januari 1980), kami telah melaksanakan penilaian atas Aktiva-tetap milik P.T. GOODYEAR INDONESIA (yang untuk selanjutnya pada surat ini kami sebut sebagai "Perseroan") yang terdiri dari Tanah, Bangunan beserta sarana lingkungan, Mesin-mesin dan perlengkapan, Kendaraan serta alat-alat kantor dan rumah tangga yang terletak di pelbagai tempat di Indonesia, sehubungan dengan maksud perseroan untuk memasyarakatkan saham-sahamnya.

Penilaian kami telah sesuai pula dengan ketentuan-ketentuan yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-1677/MK/II/12/1976 dan Keputusan Bersama Direktur Jendral Pajak dan BAPEPAM No. KEP. 943/PJ/1977-PM
KEP. 012/PM/1977

Penilaian terperinci atas aktiva-tetap Perseroan telah kami lakukan selama bulan April dan Mei 1980.

Untuk mencapai kesimpulan penetapan nilai aktiva-tetap, kami telah menerapkan beberapa pengertian nilai, sebagai berikut

"Nilai Pasar yang Wajar", yaitu sejumlah uang tertentu yang dapat diperoleh didalam pertukaran suatu aktiva-tetap, yang ditawarkan secara umum dipasar bebas, dan dalam suatu batas waktu yang cukup sehingga calon penjual dan pembeli yang berminat, mempunyai kesempatan menetapkan transaksi berdasarkan pengetahuannya mengenai keadaan, sifat serta kegunaan aktiva-tetap tersebut.

Pengertian nilai ini kami terapkan pada aktiva-tetap yang berujud tanah.

"Nilai Wajar" (Sound Value), yaitu biaya pembuatan barang baru dikurangi dengan penyusutan barang tersebut berdasarkan pengamatan kondisi fisik, pada saat penilaian dilakukan; dibandingkan dengan barang sejenis dalam keadaan baru, dengan anggapan bahwa aktiva-tetap yang bersangkutan akan tetap dipergunakan sebagaimana ditetapkan semua dalam proses produksi/kegiatan perusahaan, tanpa mengaitkan sumbangannya secara khusus dalam pembentukan, penghasilan. Pengertian nilai ini kami terapkan pada aktiva-tetap yang berujud Bangunan dan sarana lingkungan, Mesin-mesin dan perlengkapan, Kendaraan serta alat-alat kantor dan rumah tangga.

"Biaya Pembuatan Barang Baru", diartikan sebagai biaya yang dibutuhkan untuk menciptakan pengganti dari suatu barang, dengan bahan yang sama atau hampir sama, dengan harga pasar yang sedang berlaku bagi bahan baku, tenaga kerja, biaya tidak-langsung, keuntungan, jasa pemborong, dan biaya lain-lain yang meliputi ongkos angkut, premi asuransi, Bea Masuk, Pajak, Biaya pengurusan dan pemasangan, bilamana ada.

Hasil penilaian yang telah kami laksanakan dapat kami ikhtisarkan sebagai berikut :

	<u>Biaya Pembuatan Barang Baru</u>	<u>Nilai Wajar</u>
Tanah (Dalam Nilai Pasar yang Wajar)	Rp. 2.982.953.000	Rp. 2.982.953.000
Bangunan	Rp. 7.775.122.000	Rp. 5.887.669.000
Sarana Lingkungan	Rp. 413.047.000	Rp. 249.009.000
Alat Kantor & Rumah Tangga	Rp. 467.324.000	Rp. 298.740.000
Mesin-mesin & Perlengkapan	Rp. 42.244.655.000	Rp. 26.743.995.000
Kendaraan	Rp. 577.995.000	Rp. 347.320.000
J u m l a h	Rp. 54.461.096.000	Rp. 36.509.686.000
Dibulatkan menjadi	Rp. 54.461.000.000	Rp. 36.510.000.000

Dengan mempertimbangkan keadaan pasar yang berlaku dan pelbagai faktor yang erat hubungannya dengan penilaian ini, maka menurut pendapat kami nilai sebesar Rp. 36.510.000.000,- (Rupiah Tiga Puluh Enam Milyar Lima Ratus Sepuluh Juta), yang merupakan nilai dari aktiva-tetap Perseroan tersebut diatas sebagaimana tersebut dalam Laporan Penilaian kami tanggal 12 Juli 1980 dengan nomor FIAL 80 - PIP - 035, tetap berlaku.

Hormat kami,

P.T. PUTERA INDONESIA PENILAI

ttt.

NOEGROHO
Presiden Direktur